
PENGARUH AKUNTABILITAS DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA MAKASSAR

Aulia Putri Utami¹, Haliah², Nirwana³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Kota Makassar

Corresponding Author: auliautami345@gmail.com

haliah@fe.unhas.ac.id, nirwana_hi@yahoo.com

Masuk: September 2022	Penerimaan: September 2022	Publikasi: September 2022
-----------------------	----------------------------	---------------------------

ABSTRAK

Seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya dituntut untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit yang baik dapat dihasilkan jika seorang auditor mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu akuntabilitas dan independensi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh akuntabilitas dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori atribusi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 34 auditor. Data tersebut kemudian diolah berdasarkan jawaban kuesioner yang memenuhi syarat *random sampling*. Hasil olah data memperlihatkan bahwa akuntabilitas dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit secara simultan. Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, maka penting bagi auditor menerapkan akuntabilitas dan independensi agar dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Kata Kunci: Akuntabilitas Auditor; Independensi Auditor; Kualitas Audit.

ABSTRACT

An auditor in carrying out his duties is required to produce good audit quality. Good audit quality can be produced if an auditor is able to pay attention to the factors that influence it, one of which is accountability and independence. So this study aims to determine and obtain empirical evidence regarding the effect of accountability and auditor independence on audit quality. This study uses primary data by conducting direct research in the field by distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The theory used in this research is attribution theory. The population in this study were auditors who work at the public accounting firm in Makassar City with a total sample of 34 auditors. Then the data processed based on the answers to the questionnaire which meet the requirements of random sampling. The results of data processing in this study indicate that the accountability and independence of auditors have a positive effect on audit quality simultaneously. To produce a quality audit, it is important for auditors to apply accountability and independence in order to increase the confidence of users of financial statements.

Keywords: *Accountability Auditor; Independence Auditor; Audit Quality.*

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran yang sangat vital bagi para pengambil keputusan khususnya bagi para pemimpin perusahaan atau biasa disebut pihak internal. Begitu pula bagi pihak eksternal perusahaan, mereka juga akan bergantung pada laporan keuangan suatu perusahaan dalam memberikan penilaian mengenai suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan suatu perusahaan harus berkualitas

Berkualitas atau tidaknya suatu laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik laporan keuangan tersebut. Menurut FASB (*Financial Accounting Standards Board*), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Akan tetapi kedua karakteristik tersebut sangat sulit diukur sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan bagi pihak yang menggunakan laporan tersebut (Singgih & Bawono, 2010).

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah akuntabilitas atau rasa kebertanggungjawaban. Akuntabilitas dapat dimulai oleh orang atau institusi yang berada diluar dari dirinya. Penelitian (Mardisar & Sari, 2007:11) mengatakan bahwa akuntabilitas diukur dengan seberapa besar motivasi auditor dalam menyelesaikan pekerjaan, dan keyakinan bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan serta mengukur seberapa besa usaha (daya piker) auditor untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan tersebut. Ketika auditor mempertahankan akuntabilitasnya, maka diharapkan kualitas audit yang dihasilkan auditor menjadi lebih baik. Akuntabilitas yang dimiliki auditor dapat meningkatkan proses kognitif auditor dalam pengambilan keputusan (Messier & Quilliam, 1992).

Menjadi auditor tidak dibenarkan jika memihak kepada kepentingan siapapun. Auditor harus bersikap mempertahankan objektivitas agar tidak berbenturan dengan kepentingan lain, sehingga independensi menjadi landasan pokok bagi profesi akuntan publik. Menurut (Jufri, 2019) independensi merupakan hal yang tidak mudah dipengaruhi, netral, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Akuntabilitas auditor dan sikap independen yang dimaksudkan adalah bahwa auditor harus bebas dari setiap kewajiban klien dan tidak mempunyai suatu kepentingan apapun dengan klien. Auditor independen harus menjamin bahwa kualitas audit yang mereka lakukan benar-benar berkualitas supaya menghasilkan laporan auditan yang berkualitas pula. Kualitas audit penting karena akan menghasilkan laporan keuangan yang

dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, auditor harus memastikan tidak ada kekeliruan material ketika melakukan proses audit sebelum memberikan opininya.

B. METODE PENELITIAN

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu uji statistik deskriptif dan uji hipotesis. Dalam uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Sedangkan dalam uji hipotesis, metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda untuk menguji satu variabel dependen dan dua variabel independen dalam penelitian ini.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui metode pengumpulan data berupa daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan dan disertai dengan surat permohonan kepada Pimpinan Kantor Akuntan Publik (KAP).

3. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 63 auditor yang bekerja pada 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Makassar.

Tabel 1. Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar

No	Nama KAP	Jumlah Auditor
1	KAP Masnawaty Sangkala, S.E., M.Si., Ph.D., Ak.,CA.,CPA	5
2	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel (cab)	4
3	KAP Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan (cab)	7
4	KAP Drs. Harly Weku & Priscilla	5
5	KAP Yakub Ratan, CPA	6

No	Nama KAP	Jumlah Auditor
6	KAP Bharata, Arifin, Mumajad, & Sayuti (cab)	6
7	KAP Usman & rekan (cab)	6
8	KAP Ardaniah Abbas	5
9	KAP Ellya Noorlisyati & Rekan	5
10	KAP Yaniswar & Rekan	6
11	KAP S.Mannan, Ardiansyah & rekan	8
Total Auditor		63

4. Sampel

Teknik yang digunakan dalam memilih sampel adalah *random sampling*, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel. Berdasarkan data hasil penelitian yang dibagikan secara langsung kepada auditor yang bekerja di 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar, hanya 7 KAP yang bersedia turut serta dalam penelitian dengan sampel sebanyak 34 auditor. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih 1 (satu) bulan. Berikut daftar sampel KAP:

Tabel 2. Daftar Sampel

NO	Nama KAP	Jumlah Auditor	Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang diisi
1	Masnawaty Sangkala, S.E., M.Si., Ph.D., Ak.,CA.,CPA	4	4	4
2	Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan (cab)	4	4	4
3	Drs. Harly Weku & Priscilla	4	4	4
4	Yakub Ratan CPA	5	5	5
5	Usman & Rekan	6	6	6
6	Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan	3	3	3
7	Yaniswar & Rekan	8	8	8
Jumlah		34	34	34

Sumber : Data yang diolah 2021

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Dari 11 KAP yang ada di Makassar, yang bersedia untuk turut serta dalam penelitian hanya 7 KAP dikarenakan kendala pandemic Covid-19 yang membuat beberapa KAP menerapkan WFH (*work from home*) kepada staff/auditor. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung pada masing-masing Kantor Akuntan Publik.

Kuesioner yang disebar sebanyak 63 rangkap dengan jumlah pernyataan sebanyak 29 item. Variabel kualitas audit (Y) sebanyak 9 pernyataan, variabel akuntabilitas (X1) sebanyak 9 pertanyaan, variabel independensi (X2) sebanyak 10 pernyataan. Dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, kedudukan di KAP, dan masa kerja, maka dari banyaknya kuesioner yang disebar, hanya 34 kuesioner yang dapat diolah, yaitu 20 auditor laki-laki (58,8%) dan 14 auditor wanita (41,2%) dengan tingkat pendidikan S1, S2, dan S3.

2. Hasil Uji Metode Analisis Deskriptif

Tabel 3. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	34	23	39	28,56	4,832
Independensi	34	40	50	45,74	3,324
Kualitas Audit	34	32	45	40,38	4,015
Valid N (listwise)	34				

(Sumber: Data olahan SPSS, 2021)

a. Akuntabilitas (X1)

Berdasarkan tabel 3 diatas, X1 memiliki nilai minimum 23, nilai maksimum 39, dan mean 28,56 dengan 9 item pertanyaan maka $(28,56 : 9 = 3,173)$ sehingga 3,173 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebanyak 4.832 dari nilai rata-rata jawaban responden. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Akuntabilitas. Kategori

kecenderungan variabel akuntabilitas dibagi menjadi lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	$39 < X \leq 46$	13	38,1%
2	Tinggi	$34 < X \leq 39$	7	20,6%
3	Sedang	$29 < X \leq 34$	6	17,6%
4	Rendah	$24 < X \leq 29$	5	14,6%
5	Sangat Rendah	$16 < X \leq 24$	3	8,7%
Jumlah			34	100%

(Sumber: Data olahan SPSS, 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 13 responden (38,1%), kategori tinggi sebanyak 7 responden (20,6%), kategori sedang sebanyak 6 responden (17,6%), kategori rendah sebanyak 5 responden (14,6%), dan kategori sangat rendah sebanyak 3 responden (8,7%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Akuntabilitas adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

b. Independensi (X2)

Berdasarkan tabel 3 diatas, X2 memiliki nilai minimum 40, nilai maksimum 50, dan mean 25,21 dengan 10 item pertanyaan maka $(45,74 : 10 = 4,574)$ sehingga 4,574 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3,324 dari rata-rata jawaban responden. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Independensi. Kategori kecenderungan variabel Independensi dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	$50 < X \leq 54$	10	30,9%
2	Tinggi	$47 < X \leq 50$	12	34,2%
3	Sedang	$44 < X \leq 47$	9	28,6%
4	Rendah	$41 < X \leq 44$	3	6,3%
5	Sangat Rendah	$36 < X \leq 41$	0	0%
Jumlah			34	100%

(Sumber: Data olahan SPSS, 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 10 responden (30,9%), kategori tinggi sebanyak 12 responden (34,2%), kategori sedang sebanyak 9 responden (28,6%), kategori rendah sebanyak 3 responden

(6,3%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Independensi adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

c. **Kualitas Audit (Y)**

Berdasarkan tabel 3 diatas, X3 memiliki nilai minimum 32, nilai maksimum 45, dan mean 40,38 dengan 9 item pertanyaan maka $(40,38 : 9 = 4,487)$ sehingga 4,487 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4,015 dari nilai rata-rata jawaban responden. Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan kualitas audit. Kategori kecenderungan variabel kualitas audit dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	$44 < X \leq 48$	3	6,3%
2	Tinggi	$41 < X \leq 44$	13	33,3%
3	Sedang	$38 < X \leq 41$	9	30,2%
4	Rendah	$36 < X \leq 38$	9	30,2%
5	Sangat Rendah	$30 < X \leq 36$	0	0%
Jumlah			34	100%

(Sumber: Data olahan SPSS, 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kategori sangat tinggi sebanyak 3 responden (6,3%), kategori tinggi sebanyak 13 responden (33,3%), kategori sedang sebanyak 9 responden (30,2%), kategori rendah sebanyak 9 responden (30,2%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Kualitas Audit adalah tinggi karena mayoritas responden memberikan penilaian tinggi.

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

	Butiran Pertanyaan	Pearson Corelation	Sig (2- Tailed)	Keterangan
X1	AA1	0,580**	0,000	Valid
	AA2	0,786**	0,000	Valid

	AA3	0,915**	0,000	Valid
	AA4	0,808**	0,000	Valid
	AA5	0,874**	0,000	Valid
	AA6	0,431**	0,011	Valid
	AA7	0,464**	0,006	Valid
	AA8	0,648**	0,000	Valid
	AA9	0,915**	0,000	Valid
X2	IA1	0,644**	0,000	Valid
	IA2	0,491**	0,003	Valid
	IA3	0,590**	0,000	Valid
	IA4	0,692**	0,000	Valid
	IA5	0,626**	0,000	Valid
	IA6	0,833**	0,000	Valid
	IA7	0,422**	0,013	Valid
	IA8	0,761**	0,000	Valid
	IA9	0,833**	0,000	Valid
	IA10	0,833**	0,000	Valid
Y	KA1	0,876**	0,000	Valid
	KA2	0,600**	0,000	Valid
	KA3	0,822**	0,000	Valid
	KA4	0,887**	0,000	Valid
	KA5	0,803**	0,000	Valid
	KA6	0,890**	0,000	Valid
	KA7	0,837**	0,000	Valid
	KA8	0,693**	0,000	Valid
	KA9	0,703**	0,000	Valid

(Sumber: Data olahan SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa variabel Akuntabilitas (X1), Independensi (X2), dan Kualitas Audit (Y) memiliki nilai signifikan $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian tersebut valid dan mampu mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X ₁)	0,776	Reliabel
Independensi (X ₂)	0,764	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,784	Reliabel

(Sumber: Data olahan SPSS, 2021)

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa variabel Akuntabilitas (X1), Independensi (X2), dan Kualitas Audit (Y) mempunyai nilai *Cronbach's alpha*

>0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini bersifat reliabel sehingga mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan memperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Berganda

Tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda:

Tabel 6. Model Persamaan Regresi

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35,643	8,256		4,317	,000
Akuntabilitas	,464	,121	,558	3,825	,001
Independensi	,393	,176	,325	2,231	,033

(Sumber : Data olahan SPSS, 2021)

- a) Pada persamaan regresi menunjukkan nilai konstanta adalah 35.643, artinya bahwa variabel independen (pengaruh akuntabilitas dan independensi) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (kualitas auditor) sebesar 35,645 satuan.
- b) Koefisien regresi akuntabilitas adalah 0,464 dan bertanda positif. Hal ini berarti variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,464 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independensi lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel akuntabilitas (X1) dengan variabel kualitas audit (Y). semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.
- c) Koefisien regresi independensi adalah 0,393 dan bertanda positif. Hal ini berarti nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,393 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel independensi (X2) dengan variabel kualitas audit (Y). semakin tinggi

independensi yang dimiliki auditor, maka kualitas audit yang dihasilkannya semakin baik.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan Uji F. Uji ini menggunakan α 5%. Dengan ketentuan, jika signifikan dari F hitung $< 0,05$ maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	190,495	2	95,247	8,645	,001 ^b
Residual	341,535	31	11,017		
Total	532,029	33			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Independensi, Akuntabilitas
(Sumber: Data olahan SPSS, 2021)

Berdasarkan table 7 menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa akuntabilitas dan independensi secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, dengan probabilitas 0,001. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat audit.

4. Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Auditor (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Makassar

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Akuntabilitas seorang Auditor maka semakin tinggi pula Kualitas Audit yang dihasilkan sehingga laporan audit memberikan kepercayaan dan keandalan bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Pada variabel akuntabilitas, indikator yang paling dominan adalah kebijakan sosial, kebijakan dalam mengungkap masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit, sehingga

untuk mengatasi hal tersebut seorang auditor dalam melaksanakan tugas audit harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yakni standar umum, standar lapangan, dan standar pelaporan.

Penelitian ini sesuai dengan teori atribusi yang dikemukakan oleh Robbins (2006:172) yang menjelaskan perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Perilaku yang disebabkan oleh faktor internal adalah perilaku yang diyakini berada dibawah kendali atau berasal dari dalam diri individu seperti ciri kepribaidan, motivasi atau kemampuan. Perilaku yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah perilaku yang diyakini sebagai hasil dari sebab-sebab luar diri individu seperti pengaruh sosial dari orang lain. Jadi, seorang auditor harus memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan audit karena orang dengan akuntabilitas (tanggungjawab) yang tinggi hasil kerjanya lebih memuaskan daripada orang dengan akuntabilitas yang lebih rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Diani dan Ria (2007) yang mengatakan bahwa tanggungjawab (akuntabilitas) auditor dalam melaksanakan audit akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Pengaruh Independensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Makassar

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit artinya cara pandang yang tidak memihak di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit. Jika auditor tidak independen maka tidak ada perbedaan antara laporan keuangan auditan dengan laporan keuangan yang belum diaudit.

Pada variabel Independensi (X2) indikator yang paling dominan yaitu tekanan dari klien. Tekanan dari klien dapat menimbulkan keadaan yang akan mengurangi bahkan merusak independensi seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya sehingga untuk mencegah hal tersebut, penting bagi seorang auditor memegang teguh sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Singgih dan Bawono (2010) yang menyatakan bahwa independensi merupakan variabel paling dominan terhadap kualitas audit. Keberhasilan suatu audit tercermin dari hasil pemeriksaan audit yang objektif dan hal tersebut muncul dari adanya sikap independensi yang tinggi dari seorang auditor. Hal ini

juga sesuai dengan SPAP (2011), dimana standar ini mengharuskan auditor untuk bersikap independen, artinya sikap yang tidak mudah dipengaruhi karena akuntan publik melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

Pengaruh Akuntabilitas Auditor (X1) dan Independensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) pada Kantor Akuntan Publik di Makassar

Berdasarkan penelitian ini dan teori atribusi, Akuntabilitas dan Independensi Auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor sebagai akuntan publik dituntut untuk menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. seorang auditor tidak hanya berperan menilai laporan keuangan klien saja tetapi auditor juga harus dapat memberikan rekomendasi atas hasil kerjanya. Seorang auditor juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengungkapkan kesalahan yang terjadi pada laporan keuangan tersebut, tentunya harus berdasarkan pada bukti yang nyata, agar hasil kerja yang diperoleh auditor berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Indikator yang paling dominan dari variabel simultan Akuntabilitas dan Independensi terhadap Kualitas Audit yaitu kepatuhan terhadap SOP, dimana setiap keputusan audit yang diambil berdasarkan temuan audit selama pekerjaan lapangan, selalu berpedoman pada Standar Akuntan Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jufri (2019) yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Independensi Auditor memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit. Akuntabilitas dan Independensi merupakan dua variabel yang mempengaruhi auditor dalam pemenuhan kualitas audit sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakeholders*.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Audit yaitu sikap akuntabilitas dengan koefisien regresi 0,464 berpengaruh positif dalam memberikan perubahan yang berarti terhadap kualitas audit. Semakin tinggi akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan sehingga

- laporan keuangan yang telah di audit diharapkan lebih berkualitas agar kepercayaan para pengguna laporan keuangan dan masyarakat pun meningkat.
2. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan koefisien regresi 0,393 dan bertanda positif, artinya independensi yang tinggi dari seorang auditor akan memberi dampak yang baik dan meningkatnya kualitas audit.
 3. Akuntabilitas dan Independensi Auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin tinggi akuntabilitas dan independensi auditor maka dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pemenuhan kualitas audit.

REFERENSI

- A, A. T. (2010). Pengaruh Nilai Personal terhadap Soikap Akuntabilitas Sosial dan Lingkungan. *Tesis*, 16-17.
- Agoes, Sukrisno, Ardana, I Cenik. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad, K. (2011). *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- al, W. e. (2009). Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Beuchmark. *Jurnal Universitas Indonesia*, 18.
- Anthony A. Atkinson, Robert S. Kaplan, Ella Mae Matsumura, dan S. Marnk Young. (2012). *Akuntansi Manajemen, Edisi 5, Jilid 2, (Diterjemahkan oleh: Nayla M, Tazkiyah)*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Ardini, dan Lilis. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*, 6.
- Arens. (2001). *Jasa Audit dan Assurnce*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin A., Randal J.Elder., Mark S. Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurence Pendekatan Terintegrasi. (Edisi ke 12 Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto., S. (2000). *Manajemen Penelitian*. jakarta: Rineka Cipta.
- Carolina, Y. (2005). Suatu tinjauan mengenai penerapan target costing. 17-27.
- Castellani, J. (2008). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit. *Trikonomika* 7(2), 123-132.
- Christiawan, Y. J. (2003). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan VoL 4 No. 2*, 79-93.
- Clarisa Chrysty Wuysang, Rudy J. Pusung. (2019). Penerapan target costing dalam upaya efisiensi biaya produksi untuk peningkatan laba kotor pada UD. JJ Bakery.
- Cynthia Indriani, Ahmad Burhanuddin Taufiq, Amelia Rahmi. (2017). Analisis Penerapan Target Costing dalam Perencanaan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Pada UKM Hidup Baru Steel Tahun 2017. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 19-23.
- De Angelo, L. (1981). Auditor Independence, Low Balling and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3, 113-127.

- Dea Arisanti, dkk. (2012). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional Care, Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*.
- Diani Mardisar, dan Ria Nelly Sari. (2007). Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Audit. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 11.
- Edward J. Blocher, David E. Stout, Gary Cokins. (2011). *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Elfarini, dan Eunike Christina. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1*, 34.
- Febriyanti, R. (2014). Pengaruh Independensi, Due Profesional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. 16-17.
- Feny Ilmiyati dan Yohanes Suhardjo. (2012). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Semarang). *Jurnal Akuntansi Vol. 1 No. 1*, 46.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, (Ed 5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan.
- Hansen dan Mowen. (2001). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Harhinto, T. (2004). Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*, 14-15.
- Harjanto, A. P. (2014). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Akuntabilitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Emiris KAP di Semarang). *Skripsi*, 3.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hongren, Foster, Datar. (2008). *Akuntansi Biaya Penekanan Manjerial, Edisi 11 (Diterjemahkan oleh: Desi Andriani)*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- IAPI. (2008). *Standar Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ichwanty, A. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Due Profesional Care, Akuntabilitas, dan Etika terhadap Kualitas Audit. *Jom FEKON Vol. 2 No. 2*, 8-12.
- Indah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Irwanti Bunga Nurjanah, dan Kartika. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol. 5, No. 2*, 123 - 135 .
- Jufri, W. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. 2.
- Kautsar R. Salman, Mochammad Farid. (2016). *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*. Jakarta: PT. Indeks.
- Krismiaji dan Aryani Anni Y. (2011). *Akuntansi Manajemen, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kusharyanti. (2003). Temuan Penelitian mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Depan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 25-60.
- Kusumadewi, F. (2017). Analisis Pendekatan Target Costing sebagai Alat Untuk Melakukan Efisiensi Produksi.
- Lilis Andini. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi terhadap Kualitas Audit*. Surabaya: Majalah Ekonomi.

- Lucky, H. L. (2011). Target costing dalam perhitungan harga pokok produksi pada pembuatan tikar tenun CV. Elresas di Lamongan. *Skripsi Universitas Airlangga*.
- Mulyadi. (2011). *Auditing (Buku 1 Edisi ke 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya. Edisi 5*. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Philip E. Tetlock dan J.L. Kim. (1987). Accountability and Judgment Processes in a Personality Prediction Task. *Journal of Personality and Social Psychology, Vol 52 No, 4*, 700-709.
- Prakoso, R. S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 25-26.
- Purwandari, S. (2013). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor terhadap Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta). *Skripsi*, 5.
- Purwandari., S. (2013). Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi terhadap Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Surakarta). *Skripsi*, 8.
- Rizky, A. (2016). Penerapan Metode Target Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Mebel Jepara Barokah Di Kencong.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Salman, K. R. (2013). *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing*. Jakarta: Akademia Permata.
- Singgih dan Bawono. (2010). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Profesional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit*. Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Siregar, Baldic, dkk. (2016). *Akuntansi Biaya, Cetakan 4, Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Soeharto, I. (1995). *Manajemen proyek dari konseptual sampai operasional*. Erlangga.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujardi, L. (2013). *Akuntansi Biaya. Cetakan I*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriadi, H. (2013). Penerapan target costing dalam upaya pengurangan biaya produksi untuk peningkatan laba perusahaan.
- Supriyono. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Utam, E. S. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi VOL.3 NO. 1*, 4-5.
- Wahyuningtias. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*, 24-25.